

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di RW 10 Kelurahan Pasie Nan Tigo Kota Padang, yang melibatkan sebanyak 79 responden, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sebagian besar responden yang diteliti berusia 15-17 tahun atau remaja pertengahan, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, dan hampir setengah dari responden berpendidikan SMA.
2. Pada perilaku *social distancing* sebagian besar remaja patuh pada domain tidak bersalaman selama pandemi COVID-19 dan sebagian besar tidak patuh pada domain menjaga jarak aman (± 2 meter) dari orang lain.
3. Pada perilaku menjaga kebersihan dan mencuci tangan didapatkan bahwa sebagian besar remaja patuh pada domain mencuci tangan setelah bepergian dan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir dan sebagian besar remaja tidak patuh pada domain membawa cairan mencuci tangan (handsanitizer) saat bepergian.
4. Pada perilaku penggunaan masker didapatkan bahwa sebagian besar remaja patuh dalam menggunakan masker saat keluar rumah dan sebagian besar tidak patuh pada domain mencuci masker kain setelah digunakan.
5. Pada perilaku etika batuk didapatkan bahwa sebagian besar remaja patuh dalam menggunakan masker ketika flu dan batuk dan sebagian besar tidak patuh dalam menutup mulut dengan benar saat batuk menggunakan lengan

6. Sebagian besar remaja di RW 10 Kelurahan Pasie Nan tigo tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran yaitu:

1. Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai intervensi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan remaja terutama remaja di usia pertengahan (15-17 tahun) yang berpendidikan SMA.

2. Bagi Remaja

Diharapkan agar remaja yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan dapat meningkatkan kepatuhannya terutama dalam hal menjaga jarak, tidak berkerumun, menggunakan handsanitizer, menggunakan masker dengan benar dan etika batuk yang benar. Meskipun remaja bukanlah kelompok usia rentan, remaja memiliki potensi terinfeksi COVID-19 dengan gejala minimal maupun tanpa gejala. Sehingga remaja tidak mengetahui mereka terinfeksi dan menjadi sumber penularan tertinggi terhadap kelompok usia lain yang lebih rentan (lansia, ibu hamil, anak-anak dan orang dengan penyakit bawaan) tanpa disadari.

3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Peneliti mengharapkan agar institusi pelayanan kesehatan dapat meningkatkan pemberian edukasi terhadap remaja di RW 10 Kelurahan Pasie Nan Tigo Kota Padang mengenai pentingnya kepatuhan menerapkan protokol kesehatan pada

masa pandemi COVID-19 terutama untuk remaja yang masih dalam kategori tidak patuh, supaya remaja dapat lebih meningkatkan kepatuhannya. Serta melakukan penyuluhan kepada remaja bagaimana cara membuat handsanitizer sendiri dengan bahan sederhana yang dapat dijangkau remaja yang sesuai dengan standar kesehatan agar meminimalkan biaya untuk membeli handsanitizer bagi remaja.

